

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis strategi penerapan manajemen risiko pembiayaan pada microfianance syariah di BMT Mitrass bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BMT Mitrass telah menjalankan penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang memuat 16 prinsip, yaitu : membentuk lingkungan serasi untuk risiko pembiayaan dengan melaksanakan persetujuan anggaran dasar rumah tangga BMT Mitrass oleh direktur, mengidentifikasi, mengendalikan dan mengelola risiko pembiayaan di setiap cabang sama hanya hal teknis dalam pelaksanaannya berbeda dan produk yang diluncurkan telah melewati proses kaji ulang. Beroperasi dalam suatu proses pemberian pembiayaan yang sehat dengan melaksanakan analisis kelayakan pemberian pembiayaan 5C agar pembiayaan sehat, limit pembiayaan di setiap cabang ditentukan oleh pusat dan limit setiap produk pembiayaan diserahkan pada setiap cabang, proses persetujuan permohonan pembiayaan baru dilakukan oleh kepala cabang, permohonan penambahan pembiayaan dapat diproses apabila pembiayaan belum dicairkan, permohonan perpanjangan pembiayaan dan *refinancing* pembiayaan diberikan pada anggota yang macet dan tidak ada perlakuan khusus pada anggota yang ada keterkaitan dengan BMT. Dalam mempertahankan administrasi pembiayaan yang sesuai, pengukuran dan proses *monitoring* dilakukan pemutakhiran sistem administrasi pembiayaan setiap hari untuk menatausahakan data kinerja perusahaan, BMT mencadangkan 5%-10%, bekerjasama dengan *maal* dan asuransi Bumi Putera Syariah untuk pembiayaan bermasalah, dalam

operasionalnya menggunakan sistem pemeringkat risiko *intern*, belum memiliki sistem informasi dan teknis analisis tersebut, pemantauan terhadap komposisi dan kualitas portofolio pembiayaan sudah terintegrasi dalam sistem komputer dan mencari informasi terkini yang berkaitan dengan perubahan ekonomi. Dan dalam pengendalian risiko pembiayaan yang cukup (*adequate*) dilakukannya penilaian risiko pembiayaan melalui data yang diberikan kepada manajer lalu direkap dan dilaporkan saat rapat manajemen dan rapat direksi, menjalankan *internal* audit setiap satu minggu sekali, melaksanakan tindakan dini terhadap penurunan kualitas pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah melihat faktor karakter dan kemampuan anggota pembiayaan.

2. Strategi manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan oleh BMT Mitrass dapat meminimalisir risiko pembiayaan secara baik dan efektif.

## V.2 Saran

Setelah memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka dari itu penulis ingin menyampaikan saran atau masukan tanpa mengurangi rasa hormat penulis sebagai berikut :

1. Bagi manajemen BMT Mitrass, agar terus mempermudah akses para pengusaha UKM untuk mendapatkan suntikan modal dengan menjalankan manajemen risiko pembiayaan yang baik dan sesuai dengan syariah
2. Untuk pengaktifan pengelolaan risiko pembiayaan di tahun yang akan datang, BMT Mitrass harus lebih meningkatkan kompetensi SDI dalam hal teknis dan lainnya.